

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia sebagai salah satu unsur dalam organisasi yang dapat diartikan sebagai manusia yang bekerja dalam suatu organisasi. Sumber daya manusia dapat disebut juga sebagai personil, tenaga kerja, pekerja, karyawan, potensi manusiawi untuk mewujudkan eksistensinya. Atau potensi yang merupakan asset dan berfungsi sebagai modal nonmaterial dalam organisasi bisnis, yang dapat diwujudkan menjadi potensi nyata secara fisik dan non fisik dalam mewujudkan eksistensi organisasi.

Organisasi sebagai tempat dimana berkumpulnya orang-orang atau sekelompok orang yang didalamnya melakukan suatu aktivitas untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Menurut Gitosudarmo (2013 : 3) mengatakan bahwa Organisasi merupakan sekumpulan orang-orang. Orang-orang atau sekelompok orang yang ada didalamnya melakukan interaksi dan kerjasama untuk mencapai suatu tujuan yang ditetapkan oleh organisasi.

Orang-orang yang tergabung di dalam sebuah organisasi memiliki budaya dan latar belakang budaya yang berbeda, namun semua perbedaan tersebut akan menjadi satu dalam sebuah budaya yaitu budaya organisasi. Budaya organisasi akan menentukan suatu keberhasilan bagi pencapaian tujuan organisasi. keberhasilan dalam pencapaian tujuan dilihat dari semangat kerja yang tinggi dari

pegawai. Menurut Mulyadi (2013 : 102) mengatakan bahwa budaya organisasi adalah nilai-nilai dan semangat yang mendasar dalam cara mengelola serta mengorganisasikannya. Budaya organisasi yang kuat juga memiliki potensi yang jauh lebih besar untuk koordinasi dan kontrol perilaku secara implisit. Suatu budaya yang kuat dengan tingkat sosialisasi anggota yang baik akan meningkatkan kinerja dari pegawai tersebut.

Budaya organisasi sangat menentukan organisasi itu sendiri terkait dengan tingkat produktivitas dan tujuan dari organisasi yang dicapai termasuk didalamnya kerja-kerja dari pegawai dalam mencapai tujuan organisasi. budaya organisasi sangat menentukan masa depan sebuah organisasi, entah itu terkait dengan besarnya laba dari suatu organisasi dengan upaya mencapai tujuan dari organisasi tersebut.

Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga merupakan salah satu institusi yang berperan serta pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pada peraturan Daerah Provinsi Gorontalo No. 12 Tahun 2013 tentang Organisasi Perangkat Daerah (OPD) mempunyai tugas dan kewajiban membantu Gubernur dalam bidang pendidikan, kebudayaan pemuda dan olahraga, dalam menyelenggarakan tugas dan kewajiban. Pemerintah Provinsi Gorontalo melalui Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo memiliki tugas pokok

melaksanakan urusan rumah tangga daerah dan tugas pembantuan yang diberikan Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi Gorontalo dibidang pendidikan, Kebudayaan, pemuda dan olahraga.

Berdasarkan observasi awal, Budaya organisasi pada kantor Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo belum terlaksana dengan baik, yang dimana dari hasil observasi menunjukkan kecenderungan pegawai kurang menunjukkan keefektifan kualitas kerja secara individu, dan dari segi ketepatan waktu kerja pegawai masih cenderung terabaikan secara personaliti maupun secara organisatoris. Disamping itu kecenderungan yang lain dari aspek perilaku pegawai secara individu atau kelompok antara lain sedikit kurang bersemangat dalam bekerja dan masih kurangnya disiplin dari pegawai, ini dibuktikan dengan menunjukkan tingkat absensi dengan jumlah persentase tingkat kehadirannya 13,21%. Hal ini juga dapat dilihat dari data absensi pegawai pada Kantor Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1

Rekapitulasi Absensi Pegawai DIKBUDPORA 2016

Bulan	Keterangan					
	Sakit	Izin	T.Kabar	Cuti	T.dalam/T.Keluar	Terlambat
Januari	13	14	1	29	154	-
Februari	3	-	4	-	171	-
Maret	5	-	-	-	180	-

April	-	-	-	-	261	-
Mei	4	-	7	-	308	-
Juni	-	-	2	22	133	35
Juli	-	-	-	14	237	114
Agustus	-	-	-	-	265	206
September	1	-	1	-	420	93
Oktober	13	5	-	-	225	161
November	-	4	3	-	90	130
Desember	-	6	-	9	246	165

Sumber data : DIKBUDPORA Provinsi Gorontalo

Berdasarkan permasalahan diatas, hendaknya Kantor Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo lebih memaksimalkan aktivitas dalam memotivasi dan menekankan peraturan yang telah ditetapkan di instansi tersebut, sehingga pegawai dapat bekerja lebih baik lagi. Dimana budaya organisasi merupakan kekuatan dan potensi yang dimiliki suatu organisasi untuk melakukan koordinasi dan kontrol terhadap perilaku pegawai.

Dari fenomena diatas peneliti mengkaji masalah dengan judul : **Budaya Organisasi Pada kantor Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda Dan Olahraga Provinsi Gorontalo**”

1.2 Fokus Penelitian

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas terlihat suatu permasalahan yang membuat penelitian ini terarah dan mencapai sasaran seperti yang diharapkan, maka peneliti

menganggap perlu memberikan batasan pada ruang lingkup penelitian. penelitian ini difokuskan pada budaya organisasi pada kantor Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda Dan Olahraga Provinsi Gorontalo meliputi beberapa indikator budaya organisasi yaitu: Inisiatif individual, toleransi terhadap tindakan beresiko, pengarahannya, integritas, dukungan manajemen, kontrol, identitas, sistem imbalan, toleransi terhadap konflik dan pola komunikasi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana budaya organisasi pada kantor Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda Dan Olahraga Provinsi Gorontalo ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian yaitu untuk melihat bagaimana budaya organisasi pada kantor Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda Dan Olahraga Provinsi Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penulisan ini bisa dijadikan salah satu acuan atau kajian serta masukan atau informasi bagi penulis lain yang ingin melakukan penelitian sejenis. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan

mahasiswa tentang manajemen sumber daya manusia terutama mengenai budaya organisasi.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan atau pertimbangan bagi organisasi atas hasil dari penelitian yang dilakukan juga sebagai sumbangan pemikiran kepada lembaga pemerintahan dalam mengambil kebijakan yang berhubungan dengan budaya organisasi dalam kaitannya dengan manajemen sumber daya manusia.